



POTENSI KELURAHAN MESJID KECAMATAN SAMARINDA SEBERANG

TAHUN 2025



IDENTITAS
WILAYAH



KONDISI
GEOGRAFIS



INFRASTRUKTUR



KONDISI
SOSIAL



POTENSI
EKONOMI



BENCANA
ALAM

“
Data Akurat, Perencanaan Tepat,
Pembangunan **Kelurahan Mesjid** Lebih Hebat
”



KATA PENGANTAR

Publikasi Potensi Desa merupakan publikasi yang berisi data dan indikator strategis mengenai kondisi dan potensi yang ada di Kelurahan Mesjid. Data dan indikator terkait kondisi dan potensi Kelurahan Mesjid diperoleh dari hasil kegiatan pendataan Potensi Desa (Podes) 2024 dan 2025 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari data identitas desa, kondisi geografis, infrastruktur, kondisi sosial, bencana alam serta potensi perekonomian. Selain itu Booklet ini juga berisi data dari desa/kelurahan terkait beberapa pertanyaan yang sering dikumpulkan oleh K/L/D/I lain.

Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerja sama, dukungan, serta partisipasi berbagai pihak, khususnya Badan Pusat Statistik Kota Samarinda, Pemerintah Kota Samarinda, Kecamatan Samarinda Seberang, seluruh perangkat Kelurahan Mesjid, Ketua RT, serta berbagai pihak lainnya yang telah memberikan data, informasi, dan masukan selama proses penyusunan publikasi ini. Atas segala bantuan dan kontribusi tersebut, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, tanggapan, kritik, dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan pada penerbitan edisi berikutnya. Besar harapan kami semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pengguna data serta menjadi referensi yang berguna dalam mendukung pembangunan Kelurahan Mesjid yang lebih maju, mandiri, dan berkelanjutan.

Plt. Lurah Mesjid,

RUDI HARTONO, S.Sos
Nip 197006061993081002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
Sekilas Pendataan Potensi Desa	1
POTENSI KELURAHAN MESJID TAHUN 2025	2
Potensi Ekonomi Kelurahan Mesjid Tahun 2024–2025	
a. Perkembangan Produk Unggulan Kelurahan.....	2
Tabel 1.1. Jenis Produk Unggulan Kelurahan Mesjid Tahun 2024–2025.....	2
b. Perkembangan Sarana dan Prasarana Ekonomi.....	3
Tabel 1.2. Jumlah Sarana Ekonomi Kelurahan Mesjid Tahun 2024–2025.....	3
c. Perkembangan Infrastruktur dan Akses Komunikasi Kelurahan Tahun 2024–2025.....	4
Tabel 1.3. Perkembangan Infrastruktur dan Akses Komunikasi Kelurahan Mesjid Tahun 2024 2025	4
DATA POTENSI DESA TAHUN 2025	
1. Identitas Desa	5
2. Ketengan Umum Desa.....	5
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan	6
4. Perumahan dan Lingkungan Hidup	6
5. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam	9
6. Pendidikan dan Kesehatan	11
7. Sosial Budaya	12
8. Olahraga dan Hiburan	13
9. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi	14
10. Ekonomi	16
11. Keamanan	17
12. Keuangan dan Aset Desa	19
13. Perlindungan Sosial, Pembangunan, dan Pemberdayaan Masyarakat	19
14. Keterangan Aparatur Pemerintah desa/kelurahan	21



Sekilas Pendataan Potensi Desa

Pendataan Potensi Desa (PODES) merupakan kegiatan statistik kewilayahan yang diselenggarakan secara berkala oleh Badan Pusat Statistik (BPS) untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi serta potensi wilayah administrasi pemerintahan hingga tingkat desa dan kelurahan. Pendataan ini telah dilaksanakan sejak tahun 1980 dan menjadi salah satu sumber data penting dalam mendukung perencanaan pembangunan, penyusunan kebijakan, serta evaluasi program pemerintah di berbagai tingkatan.

PODES dilaksanakan dengan metode sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan, mulai dari kabupaten/kota, kecamatan, hingga desa dan kelurahan di seluruh Indonesia. Data yang dikumpulkan mencakup berbagai aspek pembangunan, antara lain kondisi geografis, pemerintahan, kependudukan, sosial, pendidikan, kesehatan, ekonomi, infrastruktur, lingkungan, kebencanaan, serta potensi unggulan yang dimiliki setiap wilayah.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas Badan Pusat Statistik yang telah mendapatkan pelatihan, dengan narasumber yang memiliki pengetahuan dan kewenangan terhadap kondisi wilayah, seperti kepala desa/lurah beserta perangkatnya atau pihak lain yang relevan. Selain wawancara, data juga didukung oleh penelusuran dokumen administrasi dan sumber informasi resmi lainnya. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.

Buku Profil dan Potensi Kelurahan Mesjid Kecamatan Samarinda Seberang Tahun 2026 memanfaatkan data hasil Pendataan Potensi Desa (PODES) Tahun 2024 dan Tahun 2025 sebagai salah satu sumber utama, yang kemudian dipadukan dengan data administrasi dan data sektoral Kelurahan Mesjid. Melalui penyajian data yang lengkap, akurat, dan mudah dipahami, buku ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi pemerintah, dunia usaha, akademisi, maupun masyarakat dalam mengenali karakteristik, potensi, serta peluang pengembangan Kelurahan Mesjid.



POTENSI KELURAHAN MESJID TAHUN 2025

Potensi Ekonomi Kelurahan Mesjid Tahun 2024–2025

a. Perkembangan Produk Unggulan Kelurahan

Perkembangan produk unggulan Kelurahan Mesjid Kecamatan Samarinda Seberang pada periode 2024–2025 menunjukkan kondisi yang relatif stabil (Tabel 1.1). Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (PODES) Tahun 2024 dan Tahun 2025, produk unggulan yang dimiliki Kelurahan Mesjid meliputi ketupat, kerajinan manik, dan tenun. Ketiga produk tersebut tetap menjadi produk unggulan pada kedua tahun pendataan, yang menunjukkan keberlanjutan aktivitas ekonomi kreatif masyarakat.

Ketupat merupakan produk unggulan yang menjadi ciri khas Kelurahan Mesjid dan telah dikenal luas melalui kawasan Wisata Kampung Ketupat. Produk ini tidak hanya memiliki nilai ekonomi sebagai sumber mata pencaharian masyarakat, tetapi juga menjadi bagian dari identitas budaya dan daya tarik wisata. Sementara itu, kerajinan manik dan tenun mencerminkan kreativitas masyarakat dalam menghasilkan produk kerajinan yang bernilai seni dan berpotensi untuk terus dikembangkan sebagai produk unggulan daerah.

Keberadaan ketiga produk unggulan tersebut menunjukkan bahwa Kelurahan Mesjid memiliki potensi ekonomi lokal yang kuat dan mampu mendukung pengembangan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Namun demikian, pengembangan produk unggulan masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain peningkatan kualitas produk, inovasi desain dan kemasan, perluasan jaringan pemasaran, serta peningkatan kapasitas pelaku usaha agar mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

Ke depan, diperlukan sinergi antara pemerintah, pelaku UMKM, lembaga kemasyarakatan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperkuat daya saing produk unggulan melalui pembinaan, pelatihan, pemanfaatan teknologi digital, serta promosi yang berkelanjutan. Dengan dukungan tersebut, produk unggulan Kelurahan Mesjid diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi perekonomian masyarakat sekaligus memperkuat citra Kelurahan Mesjid sebagai salah satu kawasan ekonomi kreatif dan destinasi wisata unggulan di Kecamatan Samarinda Seberang.

Tabel 1.1. Jenis Produk Unggulan Kelurahan Mesjid Tahun 2024–2025

Produk Unggulan	2024	2025
Ketupat	✓	✓
Kerajinan Manik	✓	✓
Tenun	✓	✓

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Pendataan Potensi Desa (PODES) Tahun 2024–2025.



b. Perkembangan Sarana dan Prasarana Ekonomi

Perkembangan sarana dan prasarana ekonomi di Kelurahan Mesjid Kecamatan Samarinda Seberang pada periode 2024–2025 menunjukkan adanya peningkatan pada beberapa jenis fasilitas ekonomi (Tabel 1.2). Warung kelontong masih menjadi sarana perdagangan yang paling dominan dengan jumlah yang meningkat dari 66 unit pada tahun 2024 menjadi 71 unit pada tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa warung kelontong masih berperan penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat karena mudah dijangkau serta menjadi bagian dari aktivitas ekonomi skala mikro.

Sementara itu, jumlah warung makan tetap sebanyak 21 unit pada tahun 2024 maupun 2025. Stabilitasnya jumlah warung makan menunjukkan bahwa sektor kuliner masih menjadi salah satu penunjang perekonomian masyarakat, khususnya dalam memenuhi kebutuhan konsumsi warga dan pengunjung. Di sisi lain, hingga tahun 2025 belum terdapat restoran, minimarket, maupun hotel/penginapan di Kelurahan Mesjid. Kondisi ini menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan modern dan sektor akomodasi masih memiliki peluang untuk dikembangkan seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya potensi wisata di wilayah ini.

Kelurahan Mesjid juga memiliki dua unit pasar yang tetap beroperasi pada periode 2024–2025. Keberadaan pasar tersebut berperan sebagai pusat kegiatan ekonomi masyarakat, tempat distribusi barang, serta wadah bagi pelaku usaha lokal dalam memasarkan produk dan hasil usahanya. Pasar juga menjadi salah satu fasilitas penting yang mendukung kelancaran aktivitas perdagangan di tingkat kelurahan.

Secara umum, perkembangan sarana dan prasarana ekonomi di Kelurahan Mesjid menunjukkan kondisi yang cukup baik. Namun demikian, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas dan keberagaman fasilitas ekonomi, mendorong investasi pada sektor perdagangan dan jasa, serta memperkuat sinergi dengan pengembangan Wisata Kampung Ketupat agar mampu menciptakan peluang usaha baru, meningkatkan daya saing UMKM, dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Tabel 1.2. Jumlah Sarana Ekonomi Kelurahan Mesjid Tahun 2024–2025

Sarana Ekonomi	2024	2025
Warung Kelontong	66	71
Warung Makan	21	21
Restoran	0	0
Minimarket	0	0
Hotel/Penginapan	0	0
Pasar	2	2

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Pendataan Potensi Desa (PODES) Tahun 2024–2025.



c. Perkembangan Infrastruktur dan Akses Komunikasi Kelurahan Tahun 2024–2025

Perkembangan infrastruktur dan akses komunikasi di Kelurahan Mesjid Kecamatan Samarinda Seberang pada periode 2024–2025 menunjukkan kondisi yang relatif stabil (Tabel 1.3). Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (PODES) Tahun 2024 dan Tahun 2025, di wilayah Kelurahan Mesjid belum terdapat menara Base Transceiver Station (BTS). Meskipun demikian, masyarakat tetap memperoleh layanan telekomunikasi melalui jaringan dari wilayah sekitar yang didukung oleh empat operator seluler.

Kualitas sinyal telepon seluler pada tahun 2024 maupun 2025 berada pada kategori kuat, sedangkan akses internet telah didukung oleh jaringan 4G/LTE. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Mesjid telah memiliki akses komunikasi dan internet yang memadai untuk menunjang berbagai aktivitas, seperti komunikasi sehari-hari, pendidikan, pelayanan publik, transaksi digital, hingga pengembangan usaha berbasis teknologi informasi.

Ketersediaan jaringan telekomunikasi yang stabil juga memberikan peluang bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya pelaku usaha di kawasan Wisata Kampung Ketupat, untuk memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi, pemasaran, dan perluasan jangkauan pasar. Selain itu, akses internet yang baik turut mendukung transformasi pelayanan pemerintahan berbasis digital serta meningkatkan kemudahan masyarakat dalam memperoleh berbagai informasi dan layanan.

Ke depan, penguatan infrastruktur digital tetap perlu menjadi perhatian melalui peningkatan kapasitas jaringan, kualitas layanan internet, serta pemanfaatan teknologi informasi secara lebih optimal. Upaya tersebut diharapkan dapat mendukung percepatan transformasi digital, meningkatkan daya saing ekonomi lokal, serta mewujudkan pelayanan publik yang semakin efektif, efisien, dan inklusif.

Tabel 1.3. Perkembangan Infrastruktur dan Akses Komunikasi Kelurahan Mesjid Tahun 2024–2025

Indikator	2024	2025
Jumlah BTS	0 unit	0 unit
Operator seluler yang melayani	4 operator	4 operator
Kualitas sinyal	Kuat	Kuat
Akses internet	4G/LTE	4G/LTE

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Pendataan Potensi Desa (PODES) Tahun 2024–2025.



DATA POTENSI DESA TAHUN 2025

1. Identitas Desa

1.1.	Nama Provinsi	:	Kalimantan Timur
1.2.	Nama Kabupaten/Kota	:	Samarinda
1.3.	Nama Kecamatan	:	Samarinda Seberang
1.4.	Nama Desa/Kelurahan	:	Mesjid
1.5.	Status Daerah	:	Kelurahan

2. Keterangan Umum Desa

2.1.	Topografi wilayah desa/kelurahan	:	Dataran Rendah
2.2.	Keberadaan permukiman penduduk di puncak/tebing/lereng	:	Tidak Ada
2.3.	Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut	:	Tidak
2.4.	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)	:	Tidak Ada
2.5.	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)	:	Tidak Ada
2.6.	Pemanfaatan laut untuk : Tambak garam	:	Tidak Ada
2.7.	Pemanfaatan laut untuk : Wisata bahari	:	Tidak Ada
2.8.	Pemanfaatan laut untuk : Transportasi umum	:	Tidak Ada
2.9.	Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di wilayah desa/kelurahan	:	Tidak Ada
2.10.	Kondisi mangrove	:	Tidak ada
2.11.	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan	:	Tidak ada
2.12.	Status kawasan hutan/hutan	:	Tidak ada
2.13.	Fungsi kawasan hutan/hutan	:	Tidak ada
2.14.	Ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan/hutan	:	Tidak ada
2.15.	Program Perhutanan Sosial tahun 2025	:	Tidak ada
2.16.	Keberadaan satwa/tumbuhan yang dilindungi	:	



3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

3.1	Keberadaan warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri pada 1 Januari 2026	:	0
3.2	Keberadaan agen (seseorang/sekelompok orang/perusahaan) pengerahan Pekerja Migran Indonesia/TKI ke luar negeri di desa/kelurahan pada tahun 2026:	:	0
3.3	Keberadaan Warga Negara Asing (WNA) di desa/kelurahan pada 1 Januari 2026	:	0
3.4	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha	:	UMKM
3.5	Jenis sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan	:	Pedagang
3.6	Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian di desa/kelurahan	:	Sepeda motor
3.7	Jalan darat dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih	:	Tidak semua

4. Perumahan dan Lingkungan Hidup

4.1	Jumlah keluarga pengguna listrik PLN	:	3.324
4.2	Jumlah keluarga pengguna listrik Non PLN	:	0
4.3	Jumlah keluarga bukan pengguna listrik	:	0
4.4	Keluarga yang menggunakan lampu tenaga surya	:	0
4.5	Penerangan di jalan desa/kelurahan yang menggunakan lampu tenaga surya:	:	0
4.6	Penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Lampu
4.7	Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Listrik
4.8	Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga:	:	Gas



4.9	Cara memperoleh kayu bakar oleh sebagian besar keluarga	:	Tidak ada
4.10	Tempat buang sampah keluarga: Tempat sampah, kemudian diangkut	:	Tidak ada
4.11	Frekuensi pengangkutan sampah dalam satu minggu	:	6 kali
4.12	Tempat buang sampah keluarga: Dalam lubang atau dibakar	:	Tidak ada
4.13	Tempat buang sampah keluarga: Sungai/saluran irigasi/danau/laut	:	Sungai
4.14	Tempat buang sampah keluarga: Drainase (got/selokan)	:	Tidak ada
4.15	Tempat buang sampah keluarga: Lainnya	:	Tidak ada
4.16	Tempat buang sampah sebagian besar keluarga	:	TPS
4.17	Keberadaan Tempat Penampungan Sementara (TPS)	:	Ada 1
4.18	Keberadaan Tempat Penampungan Sementara Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R)	:	Tidak ada
4.19	Keberadaan bank sampah di desa/kelurahan	:	Ada
4.20	Proses pemilahan di TPS3R	:	Tidak Ada
4.21	Jenis pemilahan yang dilakukan di TPR3R	:	Tidk Ada
4.22	Pemilahan sampah membusuk dan sampah kering:	:	Tidak Ada
4.23	Penggunaan fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga di desa/kelurahan	:	Toilet Pribadi
4.24	Tempat pembuangan akhir tinja sebagian besar keluarga	:	Septitank pribadi
4.25	Tempat/saluran pembuangan limbah cair dari air mandi/cuci sebagian besar keluarga	:	Got/drainase
4.26	Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari	:	PDAM



4.27	Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari	:	PDAM
4.28	Wilayah desa/kelurahan dilalui SUTET, SUTT, SUTTAS :	:	Ada 1
4.29	Jika dilalui SUTET/SUTT/SUTTAS, keberadaan permukiman dibawah SUTET/SUTT/SUTTAS:	:	Aman
4.30	Keberadaan sungai:	:	ADA
4.31	Keberadaan saluran irigasi:	:	TIDAK ADA
4.32	Keberadaan danau/waduk/situ/bendungan:	:	TIDAK ADA
4.33	Keberadaan embung:	:	TIDAK ADA
4.34	Keberadaan permukiman di bantaran sungai:	:	ADA
4.35	Air sungai tercemar limbah:	:	YA
4.36	Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Pabrik/industri/usaha	:	TIDAK
4.37	Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Rumah tangga	:	YA
4.38	Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Rumah tangga	:	YA
4.39	Sumber limbah berlokasi di:	:	Tidak ada
4.40	Keberadaan mata air di desa/kelurahan	:	TIDAK ADA
4.41	Jumlah embung di desa/kelurahan	:	0
4.42	Keberadaan permukiman kumuh:	:	ADA
4.43	Kejadian pencemaran lingkungan: Air	:	YA
4.44	Sumber pencemaran Air	:	Tidak Ada
4.45	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Air	:	Tidak Ada
4.46	Kejadian pencemaran lingkungan: Tanah	:	Tidak Ada
4.47	Sumber pencemaran Tanah	:	Tidak Ada



4.48	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Tanah	:	Tidak Ada
4.49	Kejadian pencemaran lingkungan: Udara	:	Tidak Ada
4.50	Sumber pencemaran Udara	:	Tidak Ada
4.51	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan : Kejadian pencemaran Udara	:	Tidak Ada
4.52	Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya oleh masyarakat desa/kelurahan	:	Tidak Ada
4.53	Pengolahan/daur ulang sampah (reuse, recycle) oleh masyarakat desa/kelurahan	:	Tidak Ada
4.54	Penggalakan penggunaan pupuk organik di lahan pertanian	:	Tidak Ada
4.55	Keberadaan dan keaktifan komunitas/kelompok lingkungan hidup (meliputi gerakan lingkungan berkelanjutan, sadar lingkungan, siaga bencana)	:	Tidak Ada
4.56	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian selama setahun terakhir:	:	Tidak Ada
4.57	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C (misalnya: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dll.) di desa/kelurahan:	:	Tidak Ada

5. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam

5.1	Banyak kejadian tanah longsor 2025	:	0 kejadian
5.2	Korban jiwa tanah longsor 2025	:	0 orang
5.3	Banyak kejadian Banjir 2025	:	0 kejadian
5.4	Korban jiwa Banjir 2025	:	0 orang
5.5	Banyak kejadian Banjir bandang 2025	:	0 kejadian
5.6	Korban jiwa Banjir bandang 2025	:	0 orang
5.7	Banyak kejadian Gempa bumi 2025	:	0 kejadian



5.8	Korban jiwa Gempa bumi 2025	: 0 orang
5.9	Banyak kejadian Tsunami 2025	: 0 kejadian
5.10	Korban jiwa Tsunami 2025	: 0 orang
5.11	Banyak kejadian Gelombang pasang laut 2025	: 0 kejadian
5.12	Korban jiwa Gelombang pasang laut 2025	: 0 orang
5.13	Banyak kejadian Angin puyuh/puting beliung/ topan 2025	: 0 kejadian
5.14	Korban jiwa Angin puyuh/puting beliung/ topan 2025	: 0 orang
5.15	Banyak kejadian Gunung meletus 2025	: 0 kejadian
5.16	Korban jiwa Gunung meletus 2025	: 0 orang
5.17	Banyak kejadian Kebakaran hutan 2025	: 0 kejadian
5.18	Korban jiwa Kebakaran hutan 2025	: 0 orang
5.19	Banyak kejadian Kekeringan (lahan) 2025	: 0 kejadian
5.20	Korban jiwa Kekeringan (lahan) 2025	: 0 orang
5.21	Banyak kejadian abrasi 2025	: 0 kejadian
5.22	Korban jiwa Abrasi 2025	: 0 orang
5.23	Sistem peringatan dini bencana alam	: Tidak ada
5.24	Sistem peringatan dini khusus tsunami	: Tidak ada
5.25	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	: Ada
5.26	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	: Tidak ada
5.27	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. selama 3 tahun terakhir	: Ada
5.28	Desa Tangguh Bencana (Destana)	: Ada
5.29	Program Kampung Iklim (Proklam)	: Tidak ada
5.30	Kampung Pesisir Tangguh	: Tidak Ada
5.31	Kampung Siaga Bencana	: Ada



5.32	Kampung Tangguh Covid	:	Ada
5.33	Keberadaan warga desa pernah mengikuti simulasi kesiapsiagaan bencana	:	Ada
5.34	Keberadaan warga desa pernah mengikuti gladi ruang kesiapsiagaan bencana	:	Ada
5.35	Keberadaan warga desa pernah memiliki sertifikasi pelatihan penanggulangan bencana	:	Tidak Ada

6. Pendidikan dan Kesehatan

6.1	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) negeri	:	0
6.2	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) swasta	:	0
6.3	Jumlah TK negeri	:	0
6.4	Jumlah TK swasta	:	2
6.5	Jumlah RA/BA negeri	:	0
6.6	Jumlah RA/BA swasta	:	0
6.7	Jumlah SD negeri	:	3
6.8	Jumlah SD swasta	:	1
6.9	Jumlah MI negeri	:	0
6.10	Jumlah MI swasta	:	0
6.11	Jumlah SMP negeri	:	0
6.12	Jumlah SMP swasta	:	0
6.13	Jumlah MTs negeri	:	0
6.14	Jumlah MTs swasta	:	1
6.15	Jumlah SMA negeri	:	0
6.16	Jumlah SMA swasta	:	0
6.17	Jumlah MA negeri	:	0
6.18	Jumlah MA swasta	:	0
6.19	Jumlah SMK negeri	:	0
6.20	Jumlah SMK swasta	:	0
6.21	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi negeri	:	0
6.22	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi swasta	:	0
6.23	Jumlah rumah sakit	:	0
6.24	Jumlah rumah sakit bersalin	:	0
6.25	Jumlah puskesmas dengan rawat inap	:	0
6.26	Jumlah puskesmas tanpa rawat inap	:	1
6.27	Jumlah puskesmas pembantu	:	0
6.28	Jumlah poliklinik/balai pengobatan	:	0



6.29	Jumlah tempat praktek dokter	:	0
6.30	Jumlah rumah bersalin	:	0
6.31	Jumlah tempat praktek bidan	:	0
6.32	Jumlah poskesdes (pos kesehatan desa)	:	0
6.33	Jumlah polindes (pondok bersalin desa)	:	0
6.34	Jumlah apotek	:	1
6.35	Jumlah toko khusus obat/jamu	:	0
6.36	Jumlah posyandu aktif	:	11
6.37	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	:	11
6.38	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	:	0
6.39	Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	:	1
6.40	Jumlah kader pelaksana (KB/Kesehatan ibu dan anak)	:	76
6.41	Tenaga dokter pria yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	0
6.42	Tenaga dokter wanita yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	0
6.43	Tenaga dokter gigi yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	0
6.44	Tenaga bidan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	0
6.45	Tenaga kesehatan lain yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	0

7. Sosial Budaya

7.1	Keberadaan warga yang menganut agama Islam	:	11.031
7.2	Keberadaan warga yang menganut agama Kristen	:	59
7.3	Keberadaan warga yang menganut agama Katolik	:	0
7.4	Keberadaan warga yang menganut agama Buddha	:	0
7.5	Keberadaan warga yang menganut agama Hindu	:	0
7.6	Keberadaan warga yang menganut agama Konghucu	:	0
7.7	Keberadaan warga yang menganut aliran penghayat kepercayaan	:	0
7.8	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan :	:	0
7.9	Jumlah Masjid	:	3
7.10	Jumlah Surau/Langgar/Musala	:	4
7.11	Jumlah Gereja Kristen	:	0
7.12	Jumlah Gereja Katolik	:	0



7.13	Jumlah Kapel	:	0
7.14	Jumlah Pura	:	0
7.15	Jumlah Wihara	:	0
7.16	Jumlah Klenteng	:	0
7.17	Jumlah Balai Basarah	:	0
7.18	Jumlah lainnya	:	0
7.19	Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis :	:	5
7.20	Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa :	:	3
7.21	Bahasa sehari-hari sebagian besar warga di desa/kelurahan Mesjid	:	Bahasa bugis, banjar
7.22	Ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga desa/kelurahan untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll.)	:	ada
7.23	Ruang terbuka hijau	:	0
7.24	Ruang terbuka non hijau	:	0
7.25	Kebiasaan gotong royong warga di desa/kelurahan untuk kepentingan umum/komunitas:	:	ada
7.26	Kegiatan gotong royong warga untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah:	:	ada
7.27	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: PKK	:	1
7.28	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Karang taruna	:	1
7.29	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Lembaga adat	:	1
7.30	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Kelompok tani	:	3
7.31	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Lembaga pengelolaan air	:	0
7.32	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Kelompok masyarakat (pokmas)	:	2

8. Olahraga dan Hiburan

8.1	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Sepak bola	:	0
8.2	Kelompok kegiatan: Sepak bola	:	0
8.3	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bola voli	:	0
8.4	Kelompok kegiatan: Bola voli	:	0
8.5	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bulu tangkis	:	0



8.6	Kelompok kegiatan: Bulu tangkis	:	0
8.7	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bola basket	:	0
8.8	Kelompok kegiatan: Bola basket	:	0
8.9	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Tenis lapangan	:	0
8.10	Kelompok kegiatan: Tenis lapangan	:	0
8.11	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Tenis meja	:	0
8.12	Kelompok kegiatan: Tenis meja	:	0
8.13	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Futsal	:	0
8.14	Kelompok kegiatan: Futsal	:	0
8.15	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Renang	:	0
8.16	Kelompok kegiatan: Renang	:	0
8.17	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	:	0
8.18	Kelompok kegiatan: Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	:	0
8.19	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bilyard	:	0
8.20	Kelompok kegiatan: Bilyard	:	0
8.21	Ketersediaan fasilitas/lapangan: fitness, aerobik, dll	:	1
8.22	Kelompok kegiatan: fitness, aerobik, dll	:	1
8.23	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Lainnya	:	0
8.24	Kelompok kegiatan: Lainnya	:	0
8.25	Keberadaan pub/diskotik/tempat karaoke yang masih berfungsi :	:	0
8.26	Jika tidak ada pub/diskotik/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat	:	± 1 km

9. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

9.1	Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui:	:	Darat
9.2	Jenis permukaan jalan yang terluas:	:	Aspal/beton
9.3	Jalan darat dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:	:	Ya
9.4	Keberadaan angkutan umum:	:	Ya
9.5	Operasional angkutan umum yang utama:	:	Tidak ada
9.6	Jam operasi angkutan umum yang utama:	:	Tidak ada
9.7	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Roda 2



9.8	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Roda 4
9.9	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Tidak ada
9.10	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Roda 4 dan 2
9.11	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Taxi
9.12	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Taxi
9.13	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	Roda 2
9.14	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	Tidak ada
9.15	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	Tidak ada
9.16	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	:	Tidak ada
9.17	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	:	Ada
9.18	Keberadaan internet untuk warnet, game online, dan fasilitas lainnya di desa/kelurahan	:	Ya
9.19	Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS)	:	1
9.20	Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan	:	6
9.21	Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan	:	Bagus
9.22	Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan:	:	Ada
9.23	Komputer/PC/laptop yang masih berfungsi di kantor kepala desa/lurah:	:	Ada
9.24	Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah:	:	Ada
9.25	Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos:	:	Tidak ada
9.26	Layanan pos keliling:	:	0
9.27	Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta:	:	ada
9.28	Program/siaran televisi/radio: RRI	:	0
9.29	Program/siaran televisi/radio: RRI daerah	:	0
9.30	Program/siaran televisi/radio: Radio swasta/komunitas	:	0



10. Ekonomi

10.1	Industri mikro dan kecil kulit, barang dari kulit dan alas kaki (tas, sepatu, sandal, ikat pinggang dll.)	:	0
10.2	Industri mikro dan kecil furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik, logam (meja, kursi, tempat tidur, lemari, dll)	:	1
10.3	Industri mikro dan kecil barang logam, bukan mesin dan peralatannya (teralis, pagar, sabit, pisau, parang, gunting, sendok, golok, dll)	:	0
10.4	Industri mikro dan kecil tekstil (kain ulos, kain songket, kain tenun, dan percetakan batik, dll)	:	3
10.5	Industri mikro dan kecil pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir)	:	3
10.6	Industri mikro dan kecil barang galian bukan logam/industri gerabah/keramik/batu bata (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, kaca patri, cangkir, guci, dll)	:	0
10.7	Industri mikro dan kecil kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (reng kayu, papan, anyaman tas dan tikar, kusen, dll)	:	85
10.8	Industri mikro dan kecil makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll)	:	0
10.9	Industri mikro dan kecil minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi ulang, sopi dll)	:	23
10.10	Industri mikro dan kecil pengolahan tembakau (industri rokok, pengeringan dan perajangan tembakau)	:	0
10.11	Industri mikro dan kecil kertas dan barang dari kertas (kantong kertas, post card, kardus, sak semen)	:	0
10.12	Industri mikro dan kecil percetakan dan reproduksi media rekaman (buku, brosur, kartu nama, kalender, spanduk, dll)	:	0
10.13	Industri mikro dan kecil alat angkutan lainnya (perahu, klotok, rakit, kursi roda, dll)	:	2
10.14	Industri mikro dan kecil kerajinan dan lainnya (kerajinan tangan, mainan anak-anak, batu akik, perhiasan emas/imitasi,)	:	191
10.15	Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin penggiling padi, dll)	:	0
10.16	Jumlah Lingkungan Industri Kecil (LIK) :	:	1
10.17	Jumlah Perkampungan Industri Kecil (PIK) :	:	1



10.18	Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa/kelurahan	:	ketupat,manik dan tenun
10.19	Produk barang unggulan makanan	:	Amplang. Ikan lurai
10.20	Produk barang unggulan non makanan	:	Ketupat,manik dan tenun
10.21	Produk unggulan/utama desa/kelurahan ada yang diekspor ke negara lain	:	Kerajinan manik
10.22	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling):	:	0
10.23	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling):	:	3
10.24	Jumlah Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	0
10.25	Jumlah Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	0
10.26	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	0
10.27	Jumlah kelompok pertokoan	:	0
10.28	Jumlah Pasar dengan bangunan permanen	:	0
10.29	Jumlah Pasar dengan bangunan semi permanen	:	0
10.30	Jumlah Pasar tanpa bangunan	:	2
10.31	Jumlah minimarket/swalayan/supermarket	:	0
10.32	Jumlah Restoran/rumah makan	:	0
10.33	Jumlah Warung/kedai makanan minuman	:	21
10.34	Jumlah Hotel	:	0
10.35	Jumlah Penginapan	:	0
10.36	Jumlah Toko/warung kelontong	:	101

11. Keamanan

11.1	Jumlah Kejadian Perkelahian massal antar kelompok masyarakat	:	0
11.2	Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan	:	0
11.3	Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan	:	0
11.4	Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah	:	0
11.5	Jumlah Kejadian Perkelahian massal pelajar/mahasiswa	:	0
11.6	Jumlah Kejadian Perkelahian massal antar suku	:	0



11.7	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	:	ada
11.8	Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	:	ada
11.9	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	:	ada
11.10	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	:	Tidak ada
11.11	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	:	ada
11.12	Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan: orang	:	5
11.13	Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) di desa/kelurahan	:	Tidak ada
11.14	Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi) yang digunakan	:	0
11.15	Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi) yang tidak digunakan	:	0
11.16	Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat: Km	:	± 1
11.17	Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat:	:	mudah
11.18	Jumlah korban bunuh diri laki-laki (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Orang	:	0
11.19	Jumlah korban bunuh diri perempuan (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Orang	:	0
11.20	Jumlah korban pembunuhan laki-laki yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Orang	:	0
11.21	Jumlah korban pembunuhan perempuan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Orang	:	0
11.22	Keberadaan lokasi berkumpul/mangkal anak jalanan di desa/kelurahan:	:	0
11.23	Keberadaan tempat mangkal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan:	:	0
11.24	Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan:	:	0



12. Keuangan dan Aset Desa

12.1	Keberadaan sistem informasi desa:	:	ada
12.2	Penggunaan sistem keuangan desa:	:	ada
12.3	Apakah desa mempunyai PADes	:	Tidak ada
12.4	Jumlah unit usaha BUMDes	:	ada
12.5	Tanah kas desa/ulayat	:	Tidak ada
12.6	Tambatan Perahu	:	ada
12.7	Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan yang dikelola desa, pelelangan hasil pertanian, dll.)	:	Tidak ada
12.8	Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, lapangan olah raga, dll.)	:	ada
12.9	Hutan milik desa	:	Tidak ada
12.10	Mata air milik desa	:	Tidak ada
12.11	Tempat wisata/pemandian umum	:	Tidak ada
12.12	Aset lainnya milik desa	:	Tidak ada
12.13	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang berlaku:	:	Tidak ada
12.14	Periode RPJM Desa yang berlaku mulai:	:	Tidak ada
12.15	Periode RPJM Desa yang berlaku hingga:	:	Tidak ada
12.16	Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) tahun 2024	:	
12.17	Jumlah peraturan desa tahun 2023	:	Tidak ada
12.18	Jumlah peraturan kepala desa tahun 2023	:	Tidak ada
12.19	Keberadaan kerjasama antar desa tahun 2023	:	Tidak ada
12.20	Keberadaan kerjasama desa dengan pihak ketiga tahun 2023	:	Tidak ada
12.21	Keberadaan pendamping lokal desa	:	ada
12.22	Keberadaan kader pembangunan manusia (KPM)	:	ada

13. Perlindungan Sosial, Pembangunan, dan Pemberdayaan Masyarakat

13.1	Jumlah keluarga yang menerima BLT (Tiga bulan pertama)	:	1.425
13.2	Jumlah keluarga yang menerima BLT (Tiga bulan kedua)	:	0
13.3	Jumlah orang yang menerima padat karya tunai desa	:	Tidak ada
13.4	Persentase jumlah dana padat karya tunai desa terhadap total dana desa	:	Tidak ada
13.5	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kegiatan posyandu	:	ada
13.6	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pemberian makanan tambahan PMT/penyuluhan	:	ada
13.7	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pelatihan kader	:	ada



13.8	Keberadaan paket layanan terkait stunting: insentif kader	:	ada
13.9	Keberadaan paket layanan terkait stunting: lain-lain	:	ada
13.10	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas ibu hamil	:	ada
13.11	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas ibu balita	:	ada
13.12	Keberadaan paket layanan terkait stunting: PMT ibu hamil KEK/ risiko tinggi dari keluarga miskin	:	ya
13.13	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akses air minum aman	:	ada
13.14	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akses jamban sehat	:	ada
13.15	Keberadaan paket layanan terkait stunting: jaminan kesehatan ibu hamil dari keluarga miskin	:	ada
13.16	Keberadaan paket layanan terkait stunting: jaminan kesehatan untuk anak baduta dari keluarga miskin	:	ada
13.17	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akta kelahiran untuk bayi dari keluarga miskin	:	ada
13.18	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas pengasuhan	:	ya
13.19	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pemanfaatan pekarangan keluarga dan tanah desa	:	ya
13.20	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana energi	:	Tidak ada
13.21	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana sanitasi dan air bersih	:	ada
13.22	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana penanggulangan bencana dan pelestarian alam	:	Tidak ada
13.23	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Pengembangan energi terbarukan	:	Tidak ada
13.24	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Pengelolaan lingkungan perumahan desa/kelurahan	:	ada
13.25	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Peningkatan kesadaran dalam pelestarian alam dan penanggulangan bencana	:	ada



14. Keterangan Aparatur Pemerintah desa/kelurahan

14.1	Keberadaan: Kepala Desa/Lurah	:	Ada, lurah
14.2	Umur Kepala Desa/Lurah	:	56 Tahun
14.3	Jenis kelamin Kepala Desa/Lurah	:	Laki-laki
14.4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Lurah	:	S1
14.5	Tahun mulai menjabat	:	2026
14.6	Keberadaan: Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Ada
14.7	Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	52 Tahun
14.8	Jenis kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Perempuan
14.9	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	D III
14.10	Tahun mulai menjabat	:	2018
14.11	Jumlah aparatur pemerintahan: Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll)	:	4
14.12	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Teknis (kasi kesejahteraan, dll)	:	8
14.13	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll.)	:	21
14.14	Jumlah aparatur pemerintahan: Pegawai desa/kelurahan lainnya (hansip, dll)	:	5
14.15	Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan	:	Ada
14.16	Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2026	:	1 kegiatan



Sekian dan Terima Kasih

Tim Desa Cantik

Kelurahan Mesjid
Kecamatan Samarinda Seberang

